

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini, terorisme kembali menjadi topik pembahasan dunia, terlebih sejak serangan terhadap menara kembar WTC di New York dan Pentagon Amerika Serikat pada 11 September 2001. Seperti halnya di Amerika, di Indonesia sendiri masalah terorisme pun menjadi hal yang sangat penting, apalagi setelah terjadinya tragedi bom Bali dan hotel JW Marriot. Tindak terorisme merupakan suatu bentuk penggunaan kekerasan (oleh suatu kelompok) yang sering kali mengakibatkan ratusan bahkan ribuan orang yang tidak bersalah tewas atau luka-luka. Terorisme merupakan kejahatan lintas negara, terorganisasi, dan mempunyai jaringan luas sehingga mengancam perdamaian dan keamanan nasional maupun internasional, terorisme dalam berbagai bentuknya merupakan ancaman serius bagi keamanan dan kedamaian dunia (Reich, 2003: 35). Permasalahan terorisme juga memiliki keterkaitan dengan munculnya Islam radikal, akhirnya agama Islam diposisikan sebagai agama yang membenarkan tindak kekerasan dan pembunuhan. Keterkaitan tersebut membuat agama Islam dikambinghitamkan atas aksi-aksi terorisme yang terjadi dalam skala nasional ataupun internasional. Padahal agama Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi perdamaian sebagai sebuah bentuk ideologi yang harus dipegang para penganutnya.

Masalah-masalah dalam realitas kehidupan manusia tersebut, tidak tertutup kemungkinan terefleksi dalam karya sastra. Karena pada dasarnya karya sastra merupakan dunia rekaan yang bersifat imajinasi dan refleksi kehidupan nyata, yang sudah diolah oleh pengarang sehingga kebenarannya hanya dalam perspektif pengarang saja. Penciptaan karya sastra khususnya novel bertujuan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan tanpa melupakan bahwa karya sastra merupakan bagian dari pengungkapan masalah hidup. Salah satu novel yang mengangkat permasalahan mengenai terorisme adalah novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra. Permasalahan terorisme yang terdapat dalam novel tersebut, merupakan cerminan atau penggambaran kehidupan pada masanya. Novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra, merupakan salah satu karya sastra yang menjadi bukti kepedulian pengarang terhadap permasalahan terorisme di Indonesia. Permasalahan tersebut yang akhirnya mendorong penulis untuk menggunakan novel *Demi Allah Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra sebagai bahan penelitian.

Novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* diterbitkan oleh Kompas Gramedia, Jakarta. Novel ini berlatar belakang tentang perubahan ideologi Islam, perubahan tersebut ditampilkan oleh tokoh utama yang bernama Kemala melalui tindak terorisme. Tokoh Kemala merupakan tokoh utama yang mengalami permasalahan dalam hidupnya, hingga akhirnya Kemala memutuskan untuk bergabung dengan sebuah kelompok pengajian agar dirinya lebih dekat dengan Allah SWT, dalam keikutsertaannya dengan sebuah kelompok pengajian, Kemala mendapat sebuah penyesatan faham tentang hakekat agama Islam, itulah awal perubahan

kepribadian dalam diri Kemala. Perubahan tersebut membuat Kemala mempercayai sebuah pandangan, bahwa negara yang benar adalah negara yang berlandaskan hukum syariat agama dan segala cara dapat dilakukan agar hukum tersebut dapat ditegakkan. Kemala pun percaya perlakuan orang-orang non-muslim di Indonesia adalah kafir, apalagi mereka yang berasal dari negara barat yang sering mendzalimi kaum muslim, Kemala pun kemudian rela mengorbankan dirinya demi keyakinannya yang telah dipelintir, dan dalam pemahamannya, segala perbuatan yang dia lakukan karena Allah SWT. Sampai akhirnya Kemala sadar, mengakui kesalahannya dan memahami bahwa sebenarnya Islam adalah agama yang damai.

Permasalahan yang terdapat dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra, merupakan salah satu pembentukan dari adanya unsur-unsur intrinsik yang tersusun dalam novel tersebut, karena unsur intrinsik merupakan sebuah unsur pembangun dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Permasalahan tersebut, dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian permasalahan, karena secara keseluruhan cerita yang disajikan di dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra, terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama, mendeskripsikan bagaimana tokoh utama mengalami perubahan psikologi dan akhirnya menjadi teroris. Bagian kedua, mendeskripsikan tindakan yang dilakukan tokoh saat menjadi teroris. Bagian yang ketiga, mendeskripsikan bagaimana tokoh utama akhirnya sadar bahwa tindakan yang dilakukannya selama ini adalah salah dan akhirnya memahami bahwa sebenarnya Islam adalah agama yang damai. Perubahan ideologi Islam pada tokoh utama tentu saja dikarenakan

adanya faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tersebut. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi kejiwaan tokoh utama dan akhirnya mengubah ideologi Islam yang dimiliki Kemala sebagai tokoh utama.

Permasalahan mengenai perubahan ideologi Islam dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris*, memiliki keterkaitan dengan kejiwaan tokoh utama, sedangkan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan, dibutuhkan pengetahuan tentang ilmu psikologi, karena psikologi mengandung makna ilmu pengetahuan tentang jiwa atau ilmu jiwa. Oleh sebab itu, permasalahan mengenai perubahan ideologi Islam dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik atas tokoh, penokohan dan alur dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra?
2. Bagaimana perubahan ideologi Islam pada tokoh utama dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik atas tokoh, penokohan dan alur dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra dengan menggunakan teori struktural sastra.

2. Mendeskripsikan perubahan ideologi Islam pada tokoh utama dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra, dengan menggunakan teori kepribadian psikoanalisis Freud.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap pembaca mengenai unsur intrinsik atas tokoh, penokohan dan alur dalam novel *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap pembaca mengenai perubahan ideologi Islam pada tokoh utama dalam karya sastra.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah referensi bagi penelitian karya sastra selanjutnya oleh peneliti lain.

E. Sistematika Penelitian

Penelitian yang berjudul perubahan ideologi Islam mengenai terorisme pada tokoh utama dalam novel *Demi Allah Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra disusun dalam 5 bab. Berikut penjelasannya.

Bab I, memuat tentang latar belakang pemilihan novel *Demi Allah Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra, selain itu dalam bagian ini juga dijelaskan

mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, diuraikan landasan teori mengenai teori unsur intrinsik novel, psikologi sastra, teori kepribadian psikoanalisis Freud, dan juga teori mengenai terorisme dalam perspektif idologi Islam.

Bab III, mengungkapkan penjelasan mengenai metodologi yang berisi objek penelitian, pendekatan dan metodologi penelitian yang digunakan serta langkah penelitian.

Pada Bab IV, memuat hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan mengenai kajian intrinsik atas tokoh, penokohan dan alur, serta memuat hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan tentang perubahan ideologi Islam pada tokoh utama dalam *Demi Allah Aku Jadi Teroris* karya Damien Dematra.

Bab V, berisi mengenai penutup yang memuat kesimpulan hasil analisis terhadap masalah yang telah dirumuskan. Pada bab ini juga berisi saran penulis terhadap penelitian lain.